

ABSTRAK

ANALISIS HARGA POKOK STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Studi Kasus pada PG Madukismo Yogyakarta

Yustina Candra Dewi Kurniawati

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga pokok standar sudah efektif sebagai alat pengendalian biaya produksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2000 pada PG. Madukismo Yogyakarta. Data yang diteliti adalah data biaya produksi standar tahun 1998 dan data biaya produksi yang sesungguhnya terjadi pada tahun 1998.

Tahap-tahap yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah sebagai berikut : 1. Penetapan biaya produksi standar, 2. Penetapan biaya produksi sesungguhnya, 3. Membandingkan biaya produksi standar dengan biaya produksi sesungguhnya, 4. Menganalisis selisih biaya produksi.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa total selisih biaya produksi adalah sebesar Rp. 2.035.719.200,00 yang bersifat merugikan.

Walaupun terdapat selisih yang merugikan tetapi setelah dihitung dengan menggunakan t-test, selisih tersebut tidak signifikan. Untuk membuktikan hipotesa digunakan taraf nyata 5 % dengan hasil $t_h = -0,15$ yang berada diantara $-2,028$ dan $2,028$, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pokok standar sudah efektif sebagai alat pengendalian biaya produksi.

ABSTRACT

THE ANALYS OF THE STANDARD COSTING AS A CONTROLLING INSTRUMENT OF PRODUCTION COST

A Case Study at PG. Madukismo Yogyakarta

Yustina Candra Dewi Kurniawati

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2001

The aim of this research was to find out whether the standard costing was effective as a controlling instrument of production cost.

The techniques of collecting data were interview, documentation and observation. This research was conducted in January 2000 at PG Madukismo Yogyakarta. The data that was observed was the one of 1998 standard cost production data and actual cost production data.

To answer the problems, the research employed the following techniques :

1. Determining the standard production cost,
2. Determining the actual production cost,
3. Comparing the standard production cost and the actual production cost,
4. Analyzing the variance between the two.

Based on the analyzing, the research found out that the total difference of the production cost was Rp. 2.035.719.200,00 as a loss.

Even so, after calculating the t-test, the difference was considered not significant. The research used significance level of 5 %, with $t_h = -0,15$ ranged between $-2,028$ and $2,028$. Therefore, the research concluded that the standard of costing was effective in controlling the production cost.